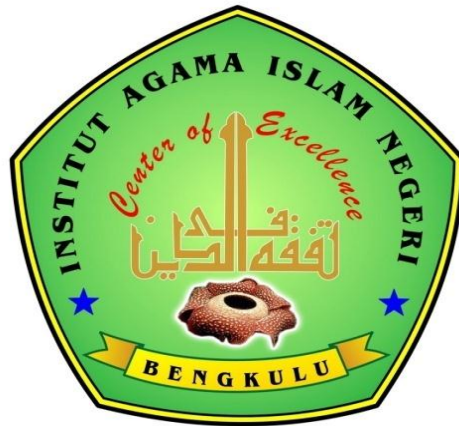


**ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
USAHA SUSU KEDELAI  
(Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

**Oleh:**

**UMU KALSUM**  
**NIM: 131 661 1404**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2017 M/ 1438 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Sketsa yang ditulis oleh Umu Kalsum, NIM 1316611404 dengan judul  
 "Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat  
 Usaha Susu Kedelai (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)  
 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan  
 Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I  
 dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan  
 dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut  
 Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 03 Maret 2017 M

04 Jumadil-Akhir 1438 H

Pembimbing I



Dra. Hj. Fatimah Yunus, MA

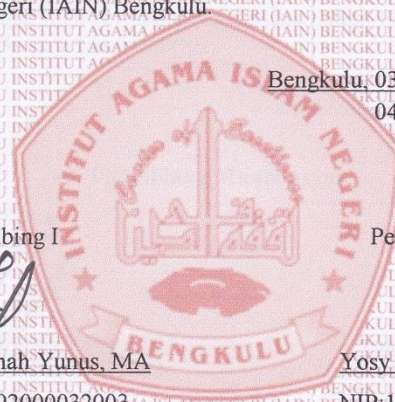
NIP:196303192000032003

Pembimbing II



Yosy Afisandy, MM

NIP:198508012014032001





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Susu Kedelai (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)** oleh Umu Kalsum NIM: 1316611404 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada Hari: Minggu Tanggal: 12 Maret 2017, 13 Jumadil Akhir 1438 H Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 14 Maret 2017 M  
15 Jumadil Akhir 1438 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

**Dra. Hj. Fatimah Yunus, MA**  
NIP:196303192000032003

Sekretaris

**Yosy Arisandy, MM**  
NIP:198508012014032001

Penguji I

**Andang Sunarto P.hD**  
NIP: 197611242006041002

Penguji II

**Idwal B. MA**  
NIP: 19830709200121005

Mengetahui  
Plt. Dekan

**Dr. Asnaini, M.A**  
NIP: 197304121998032003

## *MOTO*

- *Ya tuhan-ku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh (Asy-Syu'ara : 83)*
- *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyarah : 6-8)*
- *Ketika pintu kebahagiaan tertutup, yang lain akan terbuka, tapi seringkali kita memandangi terlalu lama pada pintu yang telah tertutup sehingga kita tidak melihat pintu yang telah terbuka untuk kita.*

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kubersembahkan kepada:*

- *Ayahanda Mulyono alm. dan Ibunda Badiyah almh. Yang selalu ada dihatiku yang menjadi motivasiku dalam segala hal. Sehingga membuat aku bangkit dari segala keterpurukan.*
- *Kakandaku tercinta Bambang dan Ayundaku tersayang Marlina serta adiku yang terkasih Ragil.*
- *Untuk seseorang yang selalu mmberiku semangat "R".*
- *Untuk sahabat-sahabatku; Putri, Anisa, Desi, Meli, Rini, Aptu, Tika, Komarudin dan Teman-teman EKIS Angkatan 2013.*
- *Untuk teman seperjuanganku; Anita, yesi, Destria yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.*
- *Untuk Almamater tercinta IAIN Bengkulu.*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “ Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Susu Kedelai (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 03 Maret 2017 M

04 Jumadil-Akhir 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



Ümu Kaisum

NIM 1316611404

## ABSTRAK

### **Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Kedelai (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)**

**Oleh Umu Kalsum, NIM 1316611404**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu prodi Ekonomi Syariah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu prodi Ekonomi Syariah, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa angket yang disebarakan pada 73 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dengan uji F dan uji t serta koefisien determinasi. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel ( $109,692 > 3,97$ ), maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Begitu juga antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,473 > 1,666$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan uji R Square sebesar 0.607, artinya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat sebesar 60,7 %, sedangkan 39,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar model penelitian.

***Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha***

## **ABSTRAK**

### **Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Kedelai (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)**

**Oleh Umu Kalsum, NIM 1316611404**

The purpose of this study was to determine whether teaching entrepreneurship courses significant effect on student interest in entrepreneurship IAIN Bengkulu Prodi Islamic Economics. To find out how much influence teaching entrepreneurship courses significant effect on student interest in entrepreneurship IAIN Bengkulu Prodi Islamic Economics, researchers used quantitative approach with primary data collection techniques in the form of a questionnaire distributed in 73 respondents. Data analysis technique used is simple regression with F test and t test and the coefficient of determination. Then the data is described, analyzed and discussed to address the problems posed. Based on the results of the study also showed that the value of F count > F table ( $109.692 > 3.97$ ), the  $H_a$  accepted, meaning that there is a significant influence on the entrepreneurial learning interest in entrepreneurship. Likewise between t and t table is t count > t table ( $10.473 > 1.666$ ), it can be concluded that  $H_a$  stating variable entrepreneurial learning positive influence on interest in entrepreneurship. While testing R Square of 0.607, meaning that the influence of the independent variable (x) on the dependent variable of 60,7%, while 39,3% is explained by other variables that exist outside the research model.

**Keywords: Learning Entrepreneurship, Entrepreneurship Interests**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Usaha Kedelai (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)**”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program Studi Ekonomi syariah, Jurusan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin M. M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Ibu Dr. Asnanini, MA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Desi Isnaini, MA selau Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Hj. Fatimah Yunus, MA, selaku Dosen pembimbing utama dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Yosy Arisandy, MM selaku Dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Eka Siwahyuni, MM selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu kami selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

**Bengkulu, 03 Maret 2017 M**  
**04 Jumadil-Akhir 1438 H**

**Umu Kalsum**  
**NIM 1316611404**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

A. Kajian Teori .....	15
1. Pembelajaran Kewirausahaan.....	15
2. Pengertian Kewirausahaan .....	18
3. Kewirausahaan dalam perspektif Islam.....	20
4. Manfaat Kewirausahaan.....	24
5. Fungsi Wirausaha .....	28
6. Karakteristik Kewirausahaan .....	30
7. Minat .....	34
B. Kerangka Berfikir.....	37
C. Hipotesis Penelitian.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sample .....	39
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	43
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian .....	55
a. Pengujian Kualitas Data .....	55
1. Uji Validitas.....	55
2. Uji Reliabilitas.....	56
3. Uji Normalitas .....	57
b. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Uji linier sederhana.....	58
2. Uji t.....	60
3. Uji f.....	61
4. Koefisien Determinasi .....	62
C. Pembahasan.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.2</b> Jenis Kelamin Responden.....	<b>54</b>
<b>Tabel 4.3</b> Umur Responden.....	<b>55</b>
<b>Tebel 4.4</b> Uji Validitas.....	<b>55</b>
<b>Tabel 4.5</b> Uji Reliabilitas .....	<b>56</b>
<b>Tabel 4.6</b> Uji Normalitas.....	<b>57</b>
<b>Tabel 4.7</b> Model Regresi Linier Sederhana .....	<b>58</b>
<b>Tabel 4.9</b> Uji t .....	<b>60</b>
<b>Tabel 4.10</b> Uji F .....	<b>61</b>
<b>Table 4.12</b> Koefisien Determinasi .....	<b>62</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana jumlah masyarakat yang terdidik senantiasa mengalami peningkatan, akan tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran dan merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diselesaikan.

Tingkat pengangguran di dunia dan di Indonesia sangat tinggi. Per akhir tahun 2005, di Indonesia angka itu sudah mencapai puluhan juta orang usia produktif. Hal ini mengakibatkan para lulusan perguruan tinggi merasa sulit mencari kerja, sehingga ini menarik perhatian para pengelola perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Situasi persaingan dunia kerja diperberat oleh lulusan yang setiap tahunnya (sekitar 2,5 juta lulusan per tahun di Indonesia) menjadi pesaing baru untuk memperebutkan kesempatan yang sama. Tentu saja, jika kita dihadapkan dengan satu pilihan saja, yaitu mencari pekerjaan, maka hal itu terasa sangat berat.<sup>1</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Heidjrahman Ranu P. bahwa keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata didukung oleh wirausahawan yang telah berjumlah 2% tingkat sedang, berwirausaha kecil

---

<sup>1</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 12

20% dari jumlah penduduknya. Inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang.<sup>2</sup>

*Entrepreneurship* itu seharusnya menjadi tulang punggung keterampilan bagi lulusan-lulusan universitas di Indonesia. Sayangnya, rata-rata berbagai universitas yang ada di Indonesia lebih cenderung memilih jurusan yang membentuk para lulusannya ke arah yang lebih spesialis dan tidak mengintegrasikan ilmu-ilmu lain serta fokus pada satu ilmu saja seperti *marketing*, produksi, SDM, dan keuangan untuk kemudian diarahkan menjadi pegawai dan pencari kerja (*employee atau job seeker*). Seharusnya, *entrepreneurship* haruslah menjadi mata kuliah wajib yang diutamakan dan dijadikan sebagai *anchor* utama bagi setiap lulusan atau jurusan. Misalnya, *entrepreneurship*, *technopreneur*, *creativepreneur*, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Pada awalnya kewirausahaan dipandang sebagai kemampuan yang dilahirkan dari pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Tetapi sekarang ini, kewirausahaan juga merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan.<sup>4</sup> Dimana pengetahuan kewirausahaan sudah mulai diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan suatu konsep pembelajaran yang terpadu yang dirancang khusus bagi mahasiswa untuk mempelajari

---

<sup>2</sup>Buchori Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.5

<sup>3</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*,...h.10-11

<sup>4</sup>Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.2

konsep, strategi, taktik, dan pengetahuan mengenai cara memulai usaha, serta mengubah pola pikir dan paradigma mengenai kewirausahaan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Matakuliah kewirausahaan juga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik skala besar, menengah, maupun kecil.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan bukan bakat bawaan sejak lahir atau urusan pengalaman lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan.<sup>5</sup>

Islam sendiri sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan wirausaha, salah satu ayat yang menjelaskan hal tersebut terdapat dalam Surat al-Jumu'ah ayat 10, Allah SWT berfirman bahwa :QS. al-Jumu'ah (62): 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

---

<sup>5</sup>Suryana, *Kewirausahaan*,...h.5



Artinya: “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.<sup>6</sup>

Pada ayat diatas, Allah berfirman: Apabila kalian selesai menunaikan shalat, maka bertebarlah kalian di muka bumi untuk berniaga dan memenuhi kebutuhan.<sup>7</sup>

Konsep kewirausahaan telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, jauh sebelum beliau menjadi Rasul. Rasulullah telah memulai bisnis kecil-kecilan pada usia kurang dari 12 tahun dengan cara membeli barang dari suatu pasar, kemudian menjualnya kepada orang lain untuk mendapatkan keuntungan agar dapat meringankan beban pamannya. Bersama pamannya, Rasulullah melakukan perjalanan dagang ke Syiria. Bisnis Rasulullah terus berkembang sampai kemudian Khadijah menawarkan kemitraan bisnis dengan sistem *profit sharing*.<sup>8</sup>

Rasulullah telah meletakkan prinsip-prinsip dasar dalam melakukan transaksi bisnis secara adil. Kejujuran dan keterbukaan Rasulullah dalam melakukan perdagangan merupakan teladan bagi seorang pengusaha generasi selanjutnya. Sejak muda, beliau selalu memperlihatkan rasa tanggung jawabnya terhadap setiap transaksi yang dilakukan. Sikap mandiri dan tidak bergantung pada orang lain adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang *entrepreneur* sejati. Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh

---

<sup>6</sup>Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women Departemen Agama RI

<sup>7</sup>Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari, terj. Anshari Taslim, dkk.* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h.238

<sup>8</sup>Islamic Entrepreneurship (Kewirausahaan Islam), [Http://Kompasiana.com](http://Kompasiana.com)(diakses pada 25 juli 2016)

Rasulullah juga sangat baik dalam membangun sebuah jaringan. Ada dua prinsip utama yang patut dicontoh dari perjalanan bisnis Rasulullah saw. Pertama, uang bukanlah modal utama dalam berbisnis, modal utama dalam usaha adalah membangun kepercayaan dan dapat dipercaya (*al-amin*), *money is not number one capital in business, the number one capital is trust*. Kedua, kompetensi dan kemampuan teknis yang terkait dengan usaha. Beliau mengenal dengan baik tempat-tempat perdagangan di Jazirah Arab. Beliau juga mengetahui seluk beluk aktifitas perdagangan dan bahayanya riba sehingga beliau menganjurkan jual beli dan menghapuskan sistem riba.<sup>9</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu merupakan salah satu wadah pendidikan yang berlandaskan agama Islam. Adapun salah satu fakultas yang terdapat di IAIN Bengkulu ini yaitu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terdiri dari Prodi Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah menetapkan mata kuliah kewirausahaan yang wajib diambil pada mahasiswaprogram studi ekonomi syariah pada semester II (dua) dengan jumlah sks yaitu; 2 (dua) sks dan itu untuk memperoleh gelar sarjananya. Dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaannya.

Adapun jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Bengkulu tahun 2016 sebagai berikut;

---

<sup>9</sup><http://m.Kompasiana.com> (diakses pada 26 juli 2016)

**Tabel 1.1****Jumlah mahasiswa prodi ekonomi syariah tahun 2016**

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Syariah	1.344

*Sumber: Wawancara Ayu/data Prodi, 13 Desember 2016*

Setelah melakukan observasi awal peneliti dengan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah sebanyak 30 orang mengenai pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Pertanyaan observasi awal mengenai pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha**

No	Pertanyaan	Persentase jawaban
1	Apakah anda telah mengambil mata kuliah kewirausahaan	100 % (ya)
2	Apakah setelah anda tamat sarjana anda ingin berwirausaha	35% (ya)

Berdasarkan hasil tersebut bahwa rata-rata mahasiswa prodi Ekonomi Syariah telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Sedangkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha setelah sarjana adalah 35% selebihnya mahasiswa tidak ingin berwirausaha, Melainkan berbagai keinginan mereka setelah sarjana seperti menjadi; PNS, Pegawai Bank, dll. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah semakin sedikit setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan. Hal

ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan 30 orang mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.

Berdasarkan hal latar belakang dan uraian permasalahan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, khususnya prodi ekonomi syariah dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT USAHA SUSU KEDELAI (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah)”**

#### **B. Batasan Masalah**

Pembahasan tentang analisis pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa terlalu luas maka peneliti ini hanya mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester V (lima) angkatan tahun 2014/2015 sebanyak 73 orang yang telah mempelajari tentang kewirausahaan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minatusaha susu kedelai mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pihak IAIN Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak IAIN Bengkulu khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamprodi ekonomi syariah dalam mengembangkan mata kuliah yang lebih baik terutama berhubungan dengan kewirausahaan di masa mendatang.

b. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.

**F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama oleh Agustiyani 2014 yang meneliti tentang Pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa program studi ekonomi Islam angkatan tahun 2011 UIN walisongo Semarang). Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu; apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi Islam angkatan tahun 2011 UIN walisongo Semarang. Jenis penelitian yang digunakan dimana peneliti menetapkan mahasiswa program studi ekonomi Islam angkatan 2011 sebagai populasi yaitu berjumlah 146 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa. Teknik penentuan sampel dengan *random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket, dokumentasi dan wawancara. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai *t hitung* adalah 4,024, sedangkan nilai *t tabel* adalah 2,0010 yang lebih kecil dibanding dengan *t hitung* (*t hitung* > *t tabel*). Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel

pembelajaran kewirausahaan (x) terhadap minat berwirausaha (y). Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,218, ini artinya bahwa variasi perubahan variabel minat berwirausaha (y) dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas pembelajaran kewirausahaan (x) sebesar 21%. Sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.<sup>10</sup>

Penelitian kedua oleh Aflit Nuryulia Praswati 2014 yang meneliti tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa (studi: fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Surakarta). Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009-2013 di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah urakarta yang berjumlah 4374 orang, Metode pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur melalui kuesioner yang dibagikan kepada 125 responden. *Purposive sampling* digunakan dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2009-2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengukuran jawaban responden dapat diukur melalui pemberian skor pada jawaban mereka. Pemberian skor menggunakan skala interval yang disebut *bipolar adjective*. Skala 1-10 untuk menghindari jawaban responden yang cenderung memilih jawaban ditengah, sehingga akan menghasilkan respon yang mengumpul

---

<sup>10</sup>Agustiyani, *pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha*, (Semarang : Universitas islam negeri walisongo, 2014)

ditengah. Berdasarkan hasil penelitian Jumlah responden survei adalah 125 orang dan total responden adalah mahasiswa fakultas ekonomis dan bisnis, universitas muhammadiyah surakarta. model penelitian ini telah lulus uji validitas, uji reliabilitas, dan asumsi klasik. Untuk menghitung pengaruh antara variabel, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. pengolahan data menggunakan SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan untuk menjadi bos, kepemimpinan, keuangan, lingkungan dapat mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa.<sup>11</sup>

Penelitian ketiga oleh Ayu Noviani Hanun 2013 yang meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha(studi kasus pada universitas muhammadiyah Semarang. Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu apakah pemberian mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi mahasiswa unimus untuk menjadi wirausaha. Jenis penelitian yang digunakan teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *Purposive Sampling Test*. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data primer. Kuesioner terdiri dari pertanyaan terbuka, yang mana responden diminta menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa ada pilihan dan pertanyaan tertutup, yaitu responden hanya bisa memilih dari pilihan jawaban yang tersedia. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik

---

<sup>11</sup>Aflit Nuryulia Praswati, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa*, (Surakarta : Universitas muhammadiyah surakarta, 2014)



yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan ini melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap dan perilaku menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mereka menjadi wirausaha. Sebanyak 91% responden merasa memiliki potensi sebagai wirausaha. Responden yang merasa bahwa menjadi wirausahawan adalah pilihan karir yang menjanjikan sebanyak 87,3%. Mayoritas pilihan karir mahasiswa setelah lulus kuliah adalah bekerja sekaligus membangun usaha adalah sebanyak 82%.<sup>12</sup>

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

No	Keterangan	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Judul	1) Pengaruh pembelajaran matakuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.	Analisi pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai (Studi mahasiswa

<sup>12</sup>Ayu Noviani Hanun, *pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha*, (Semarang : universitas muhammadiyah semarang, 2013)

		<p>2) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan mahasiswa (studi: fakultas ekonomi dan bisnis universitasmuhammadiyah surakarta).</p> <p>3) Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.</p>	IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah).
2	Objek dan tempat yang diteliti	<p>1) Penelitian pertama objeknya mahasiswa prodi ekonomi islam angkatan tahun 2011. Tempat penelitian UIN Walisongo Semarang.</p> <p>2) Penelitian kedua objeknya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Tempat penelitian Universitas muhammadiyah</p>	<p>Penelitian sekarang objeknya mahasiswa prodi Ekonomi Syariah, tempat penelitian IAIN Bengkulu</p>

		<p>Surakarta.</p> <p>- Penelitian kedua ini meneliti Analisis faktor-aktor yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan masyarakat.</p> <p>3) Penelitian ketiga objek dan tempat penelitian mahasiswa universitas muhammadiyah Semarang.</p>	<p>Penelitian sekarang analisis pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa</p>
3	Sample	<p>1) 60 orang</p> <p>2) 125 orang</p> <p>3) 75 orang</p>	73 orang

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. KajianTeori

##### 1. Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>13</sup>

Dalam pengertian yang paling luas, pembelajaran terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku individu.<sup>14</sup>

Kewirausahaan merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa tujuan pembelajaran

---

<sup>13</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 17

<sup>14</sup> Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition*, terj. Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 303

kewirausahaan sebenarnya tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan pebisnis atau *business entrepreneur*, tetapi mencakup seluruh profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha atau *entrepreneur*.

Menurut direktorat pembinaan pendidikan tenaga kependidikan dan ketenagaan perguruan tinggi, direktorat jenderal pendidikan tinggi, departemen pendidikan RI “ pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan”. Sudjana menyebutkan bahwa; “kegiatan pembelajaran terjadi melalui interaksi antara peserta didik di suatu pihak dengan pendidik di pihak lainnya”<sup>15</sup>

Menurut Eman Suherman pola pembelajaran kewirausahaan minimal mengandung empat unsur sebagai berikut<sup>16</sup>:

1. Pemikiran yang diisi oleh pengetahuan tentang nilai-nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku, agar peserta didik memiliki pemikiran kewirausahaan.
2. Perasaan, yang diisi oleh penanaman empatisme sosial-ekonomi, agar peserta didik dapat merasakan suka-duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu.
3. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk berwirausaha.
4. Kesehatan fisik, mental dan sosial. Sehubungan dengan hal ini, peserta didik hendaknya dibekali oleh teknik-teknik antisipasi terhadap berbagai hal

---

<sup>15</sup>Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.

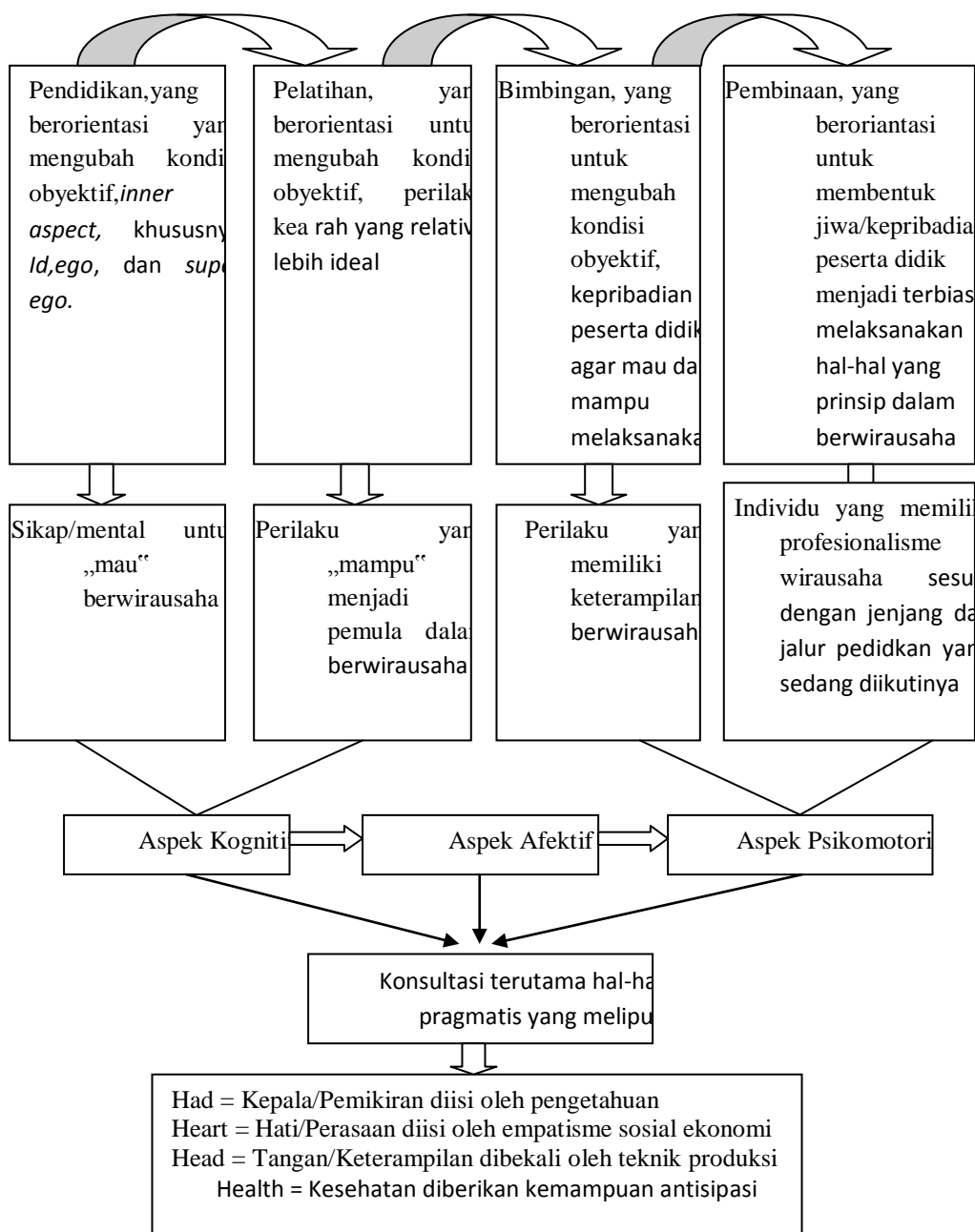
<sup>16</sup>Eman Suherman, *Desain Pembelajaran*,...h. 30

yang mungkin timbul dalam berwirausaha baik berupa persoalan, masalah maupun risiko lainnya sebagai wirausaha.

Seperti pada gambar 2.1 pola dasar pembelajaran kewirausahaan sebagai berikut<sup>17</sup>:

**Gambar 2.1**

**Pola Pembelajaran Kewirausahaan**



<sup>17</sup>Eman Suherman, *Desain Pembelajaran*,...h. 29

## 2. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan.<sup>18</sup> Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu, *entreprende* yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh Richard Cantillon. Istilah ini makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.<sup>19</sup>

Sebenarnya telah banyak pakar yang mengemukakan pengertian mengenai kewirausahaan berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, *esensi* pengertian yang *krusial* senantiasa ada di setiap pengertian yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dan menjadi hal mendasar.

Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.<sup>20</sup> Definisi tersebut secara lebih luas dikemukakan oleh Hisrich dalam Suryana, yang mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha,

---

<sup>18</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*,...h.29

<sup>19</sup>Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.24

<sup>20</sup>Kasmir, *Kewirausahaan-Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.20

diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.<sup>21</sup> Sementara itu, Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>22</sup>

Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, bahwasanya; Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut menurut Peter F. Drucker mengungkapkan bahwa Wirausahawan adalah; orang yang selalu mencari perubahan, menanggapinya, dan memanfaatkannya sebagai peluang<sup>24</sup>.

Sementara William D.Bygrave menyampaikan bahwa wirausahawan adalah; seseorang yang mencari peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejanya.

---

<sup>21</sup>Suryana, *Kewirausahaan*,...h.5

<sup>22</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*,...h.20

<sup>23</sup>Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*,(Bandung: Alfabeta, 2008), h. 6-7

<sup>24</sup>R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4



Berdasarkan Pengertian yang diungkapkan oleh kedua tokoh tersebut kita dapat memahami bahwa wirausahawan merupakan orang yang dinamis, senantiasa mencari peluang dan memanfaatkannya untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai tambah<sup>25</sup>.

## 2. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Sejak zaman Rasulullah SAW umat Islam telah menggeluti berbagai jenis usaha dan berhasil. Banyak di antara para sahabat yang menjadi pengusaha besar dan mengembangkan jaringan bisnisnya, bahkan hingga melewati batas teritorial Makkah ataupun Madinah. Dengan berlandaskan ekonomi syariah dan nilai-nilai ke Islaman, mereka membangun kehidupan bisnisnya, tak terkecuali dalam hal transaksi dan hubungan perdagangan. Pengelolaan perusahaan berpedoman pada nilai-nilai ke Islaman sangat diperlukan. Demikian juga dalam seluruh pengambilan keputusan bisnisnya.

Kewirausahaan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Dalam Qs.an-Najm (53): 39-42

فِي الْجَزَاءِ يُجْزَاهُ ثُمَّ يُرَىٰ سَوْفَ سَعْيِهِ ۖ وَأَنَّ سَعْيُ مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنَّ  
 الْمُنتَهَىٰ رَبِّكَ إِلَيَّ وَأَنَّ الْأَوَّ

Artinya: dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan

<sup>25</sup>R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*,...h. 5

(kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu).<sup>26</sup>

Bekerja sebagai suatu kewajiban seorang hamba kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qs. at-Taubah (9): 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: :“Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>27</sup>

Mencermati ayat tersebut di atas, sesungguhnya setiap muslim dituntut untuk bekerja keras. Islam mengajarkan umatnya untuk mengisi hidupnya dengan bekerja dan tidak membiarkan waktunya terbuang percuma. Allah hanya akan melihat dan mempertimbangkan hasil kerja manusia, karena itu bekerja secara produktif merupakan amanat ajaran Islam. Perjuangan hidup adalah berusaha terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup bagi umat Islam berusaha merupakan suatu kewajiban agama, bukan hanya tuntutan hidup semata.<sup>28</sup>

Allah berfirman QS. al-Jumu'ah (62):10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ  
وَأذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women Departemen Agama RI

<sup>27</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women Departemen Agama RI

<sup>28</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 166

<sup>29</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women Departemen Agama RI

Dalam ayat ini Allah memberi petunjuk tentang hidup. Shalat dimaksudkan sebagai hubungan langsung seorang manusia dengan Allah, bertebaran di muka bumi artinya di atas menjelaskan hubungan manusia dengan manusia atau alam lainnya dengan cara berusaha mencari penghidupan dan rizki dari Allah, karunia Allah.<sup>30</sup>

Pada prinsipnya, berusaha dan berikhtiar mencari rizki itu adalah wajib, namun agama tidak mewajibkan memilih suatu bidang usaha dan pekerjaan. Setiap orang dapat memilih usaha dan pekerjaan sesuai dengan bakat, ketrampilan dan faktor-faktor lingkungan masing-masing. Salah satu bidang pekerjaan yang boleh dipilih ialah berdagang sepanjang memenuhi tuntutan syariat Allah SWT dan Rasul-nya. Pada prinsipnya hukum jual beli/dagang dalam Islam adalah halal. Prinsip hukum ini ditegaskan dalam Qs. al-Baqarah (2):275<sup>31</sup>

مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَّخِطُّهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيَّا كُنُونَ الَّذِينَ  
 ءَهُ رَفَمَن الرِّبَا وَحَرَّمَ البَّيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ البَّيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بَأْسَهُمْ ذَلِكَ الْمَس  
 حَبٌ فَأُولَئِكَ عَادُوا مِنَ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ رَفَأَنْتَهُ رَبِّهِ مِّن مَّوَعِظَةٍ جَا  
 خَلِدُونَ فِيهَا هُمُ النَّارِ أَص

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama

<sup>30</sup>Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*,...h.168

<sup>31</sup>Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), h.88

*dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*

Ayat tersebut merupakan dalil (bukti) bahwa salah satu usaha yang dihalalkan Allah SWT adalah berdagang. Berdagang disini juga harus menurut ajaran Rasulullah yaitu tidak boleh curang atau memakan riba. Bekerja memang merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan kaum muslimin. Namun, tidak berarti segala jenis pekerjaan di dunia ini, boleh dilakukan oleh kaum muslim.

Jenis pekerjaan yang dilarang yakni:<sup>32</sup>

a. Pekerjaan yang merusak.

Setiap muslim dilarang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan yang sifatnya, akibatnya dan pengaruhnya hanya akan menimbulkan kerusakan baik untuk dirinya sendiri, orang lain maupun umum dan atau lingkungannya. Suatu pekerjaan hanya boleh dilaksanakan, jika telah jelas halalannya. Jika pekerjaan itu termasuk pekerjaan yang haram (walaupun sangat menguntungkan), maka wajib untuk menghindarinya. Jika pekerjaan itu belum jelas halal-haramnya dan atau antara halal dan haramnya sama berat, maka ia wajib pula menghindari pekerjaan tersebut.

b. Pekerjaan mengemis (meminta-minta).

---

<sup>32</sup>Izzuddin Khatib At-Tamimi, *Bisnis Islam*, (Jakarta:Fikahati Aneska,1995), h.42-43.

Pekerjaan meminta-minta, mengemis dan atau menggantungkan hidup kepada orang lain adalah tindakan dan perbuatan yang sangat tercela. Islam sama sekali tidak mengizinkan kaum muslim melakukan perbuatan tersebut, bahkan Islam melarang keras umatnya melakukan pekerjaan meminta-minta, hidup santai, menganggur dan atau bermalas-malasan. Dari paparan di atas, menunjukkan bahwa disamping anjuran mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaan). Kewirausahaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam berbagai bentuk yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas), kepemilikan harta (barang/jasa), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendaayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

### 3. Manfaat Kewirausahaan

Dari beberapa penelitian mengedintifikasi bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, atau percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausaha sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil atau menengah.<sup>33</sup>

Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.44

<sup>34</sup>Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*,...h.44

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri  
Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk untuk mewujudkan cita-citanya.
2. Memberi peluang melakukan perubahan  
Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya  
Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha

atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

4. Memiliki peluang untruk meraih keuntungan

Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (majalah *Forbes*) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3dari jutawan Amerika serika. Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).<sup>35</sup>

5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah

---

<sup>35</sup>Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*,...h.44

dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut McKey: *“Carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda”* Hal ini yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukan tujuannya, melainkan lebih kepada proses atau perjalanannya.<sup>36</sup>

Dengan beberapa manfaat berkewirausahaan tersebut diatas jelas bahwa menjadi usahawan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak

---

<sup>36</sup>Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*,...h.45



mungkin diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

#### 4. Fungsi Wirausaha

Pada dasarnya manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, dan sebagainya. Kebutuhan itu akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman yang menuntun manusia untuk melakukan kegiatan konsumtif. Pengangguran yang semakin meningkat kalau tidak ditanggulangi akan membuat manusia berpotensi ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia sehingga menekan jumlah pengangguran.<sup>37</sup>

Setiap Wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut.<sup>38</sup>

1. Fungsi pokok wirausaha yaitu:
  - a. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
  - b. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
  - c. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
  - d. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
  - e. Menentukan modal yang diinginkan (modal sendiri atau modal dari luar).
  - f. Memilih dsan mernetapkan kreteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.

---

<sup>37</sup>Leonardus Saiman,*Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*,...h.45

<sup>38</sup>Leonardus Saiman,*Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*,...h.46

- g. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
  - h. Mencari dan menciptakan cara baru.
  - i. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input serta mengelolanya menjadi barang atau jasa yang menarik.
  - j. Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.
2. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:<sup>39</sup>
- a. Mengenal lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
  - b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
  - c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat mauoun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
  - d. Meluangkan dan peduli atas CSR. Setiap pengusaha harus peduli dan turut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

## **5. Karakteristik Kewirausahaan**

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Leonardus Saiman, *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*,...h.46

<sup>40</sup>Suryana, *Kewirausahaan*,...h.23

1. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
2. Memiliki risiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
3. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
4. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya unsur timbal balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
5. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
7. Memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Para wirausahawan sukses di berbagai negara pada umumnya memiliki karakteristik yang relatif mirip di antara mereka. William D.Bygrave mengemukakan 10 kareteristik wirausahawan, sebagai berikut<sup>41</sup>:

1. *Dreams* (Mimpi)

Visi masa depan serta kemampuan untuk mengimplementasikan mimpi tersebut.

2. *Decisiveness* (Ketegasan)

Tidak mengulur-ngulur waktu dalam mengambil keputusan, kecepatan dianggap sebagai kunci kesuksesan.

3. *Doers* (Pelaku)

Menentukan suatu tindakan dan melakukannya secara cepat dan tepat.

4. *Determination* (Ketetapan Hati)

Mengimplementasikan usaha dengan komitmen total, tidak menyerah saat mengalami kesulitan.

5. *Dedication* (Berdedikasi)

Memiliki dedikasi total terhadap usahanya. Bila dianggap perlu akan mengesampingkan hubungan dengan keluarga dan temannya. Kerja keras tidak kenal lelah.

6. *Devotion* (Kesetian)

Mencintai usaha mereka sehingga efektif dalam menjual produk bagi kemajuan usahannya.

---

<sup>41</sup>R.W. Suparyanto, *KEWIRAUSAHAAN Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*,...h. 5

7. *Details* (Terperinci)

Bersifat kritis dan melakukan perincian dalam berbagai hal yang menyangkut usahanya.

8. *Destiny* ( Nasib)

Bertanggung jawab atas nasib dirinya dan tidak tergantung kepada orang lain.

9. *Dollars* (Uang)

Menjadika uang sebagai salah satu ukuran kesuksesan. Jika sukses akan mendapatkan uang banyak.

10. *Distribute* (Distribusi)

Mendistribusikan atau mendelagasikan sebagian dari tugas wewenngandan tanggung-jawab kepada orang lain.

Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Katanya, setiap wirausahawan (*entrepreneur*) yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu :<sup>42</sup>

1) Kemampuan (hubungan dengan IQ dan skill)

a. Dalam membaca peluang

b. Dalam berinovasi

c. Dalam mengelola

d. Dalam menjual

---

<sup>42</sup>Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*,...h.30

- 2) Keberanian (hubungan)
  - a. Dalam mengatasi ketakutannya
  - b. Dalam mengendalikan risiko
  - c. Untuk keluar dari zona kenyamanan
- 3) Keteguhan hati (hubungan dengan motivasi diri)
  - a. *Persistence* (ulet), pantang menyerah
  - b. *Determinasi* (teguh akan keyakinannya)
  - c. Kekuatan akan pikiran (*power of mind*) bahwa anda bisa
- 4) Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai *experiences*).

Ciri-ciri yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dasarnya karakteristik seorang wirausaha ialah kreatifitas. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa seorang wirausaha dapat dibentuk dan dipelajari, bukan lahir dengan sendirinya.

## 9. Minat

### a. Pengertian Minat

Dari segi bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pendapat yang dikemukakan oleh Slameto yang dikutip oleh Syaiful bahwa minat adalah Rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi.<sup>43</sup> Ada beberapa definisi minat yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut W. S. Winkel, minat adalah kecenderungan yang akan menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang

---

<sup>43</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.157

itu.<sup>44</sup> Sedangkan menurut The Liang Gie, minat adalah sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.<sup>45</sup>

Namun menurut Whitherington, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>46</sup>

Andi Mappiare juga mengemukakan definisi minat, adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>47</sup>

Ketika seseorang memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktivitas tertentu, maka mereka menganggap topik atau aktivitas tersebut menarik dan menantang. Jadi, minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Seperti yang disampaikan oleh Hidi, Renninger, Krap & Schiefele siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.<sup>48</sup>

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan

---

h.30 <sup>44</sup>W. S. Winkel S.J, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: gramedia, 1983),

<sup>45</sup>Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: PUBIB, 1998), h.28

135 <sup>46</sup>Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, 1978), h.

<sup>47</sup>Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 62

<sup>48</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 101

perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan–kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif.

### **b. Minat Berwirausaha**

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Menurut Alma, aspek pendorong seseorang untuk mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha ada 2, yaitu:<sup>49</sup>

1. *Personal attribute*, yaitu; dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan. David Mc Clelland di dalam bukunya *the achieving society*, menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang lain.

2. *Environmental*, yaitu; menyangkut hubungan dengan lingkungan (faktor luar). Di samping faktor personal yang ada didalam diri pribadi wirausaha maka ada pengaruh faktor luar terhadap pembentukan watak wirausaha.

### **c. Menumbuhkan Minat berwirausaha**

Melihat banyaknya manfaat wirausaha demikian besar darma bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembagunan bangsa namun masih saja kurang berminat menekuni profesi tersebut. Penyebab dari kurangnya minat ini mempunyai latar belakang pandangan negatif dalam

---

<sup>49</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*,...h.12



masyarakat terhadap profesi wirausaha. Wirausaha ini kegiatannya banyak bergerak dalam bidang bisnis. Dalam kegiatan bisnis termasuk kegiatan perdagangan<sup>50</sup>.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah dan sebagainya.

Landasan filosofis inilah menyebabkan rakyat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis. Kita tertinggal jauh dari negara tetangga yang seakan-akan memiliki spesialisasi dan profesi bisnis.

Rakyat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam lupa tidak banyak mengetahui akan ajaran Islam tentang pekerjaan di bidang bisnis. Pernah Rasulullah Saw, ditanya oleh para sahabat, *Pekerjaan apakah yang paling baik ya Rasulullah?* Rasulullah menjawab, *Seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih.* (HR. Al-Bazzar). Memang demikian, berdagang atau berbisnis harus dilandasi oleh kejujuran. Apabila orang berbisnis tidak jujur, maka tunggulah kehancurannya<sup>51</sup>.

Sekarang ini, banyak anak muda mulai tertarik dan melirik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan cerah. Kaum remaja sekarang dengan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam mulai mengarahkan pandangannya ke bidang bisnis. Hal ini di dorong oleh kondisi pesaing di antara pencari kerja yang mulai ketat. Lowongan pekerjaan yang

---

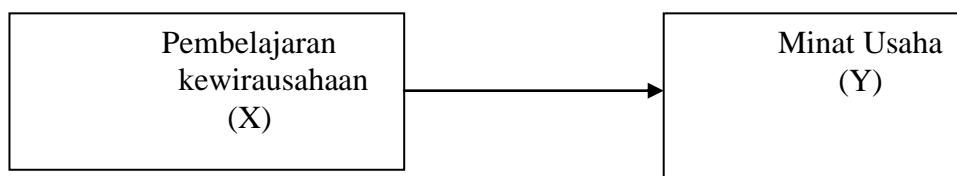
<sup>50</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2

<sup>51</sup>Prof.Dr. Buchari Alma, *KEWIRAUSAHAAN*,...h. 3

mulai terasa sempit. Banyak keterampilan yang harus dimiliki remaja, seperti keterampilan mengetik manual, komputer, akuntansi, pemasaran, otomotif, dan sebagainya. Makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka berwirausaha<sup>52</sup>.

## B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini :



*Gambar : Kerangka Berpikir*

keterangan

artinya  $\longrightarrow$  : Mempengaruhi

tabel variabel (x) : Pembelajaran kewirausahaan (variabel terikat/*dependen*)

tabel variabel (y) : Minat usaha (variabel bebas/*independen*)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa ekonomi Islam yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga menurunkan angka pengangguran.

---

<sup>52</sup>Buchari Alma, *KEWIRAUSAHAAN*,...h. 4

### C. Hipotesis Penelitian

*H<sub>0</sub>:  $\beta_1 = \beta_2 = 0$* , Variabel Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa ekonomi syariah.

*H<sub>a</sub>:  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$* , Pembelajaran Variabel mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa ekonomi syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Desember 2016 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang telah mempelajari tentang kewirausahaan.

#### **C. Populasi dan Sample**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka peneliti disebut penelitian populasi.<sup>53</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu semester V (lima) tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 265 mahasiswa.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... h. 130

<sup>54</sup> <https://siakad.iainbengkulu.ac.id> Diakses pada 02 November 2016

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah**  
**Semester V(lima) angkatan 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	Ekonomi Syariah Lokal A	35
2	Ekonomi Syariah Lokal B	35
3	Ekonomi Syariah Lokal C	35
4	Ekonomi Syariah Lokal D	35
5	Ekonomi Syariah Lokal E	37
6	Ekonomi Syariah Lokal F1	39
7	Ekonomi Syariah Lokal F2	49
	<b>Jumlah</b>	<b>265</b>

*Sumber data :Wawancara/data Prodi,13 Desember 2016*

Sample dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa ekonomi syariah semester v (lima). Adapun teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan kepada semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk mengetahui besaran dari populasi yang akan diteliti, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan metode Slovin.

Dengan rumus Slovin: <sup>55</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : besaran sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : nilai presisi yang digunakan yaitu 10 %

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{265}{1 + 265(0,01)^2} \\ &= \frac{265}{3,65} \\ &= 72,60 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah semester V (lima) angkatan 2014/2015 adalah 265 mahasiswa, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10% maka jumlah sampel yang diteliti adalah >72 yaitu berjumlah 73 sampel mahasiswa.

---

<sup>55</sup>Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), h. 134

## **D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kepada informan mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Bengkulu semester v (lima) angkatan tahun 2014/2015 yang berjumlah 73 mahasiswa.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Angket (*Kuesioner*)**

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yaitu; mahasiswa prodi ekonomi syariah yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yaitu semester v (lima) angkatan tahun 2014/2015 sebanyak 73 mahasiswa.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>56</sup> Dalam penelitian dokumentasi didapatkan dari pihak akademik tentang informasi jumlah mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Bengkulu semester V (lima) tahun angkatan 2014/2015.

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.274

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### a. Variabel Dependen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>57</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kewirausahaan.

Indikator dalam penelitian ini mengambil dari pola pembelajaran yang disampaikan oleh Eman Suherman dimana terdapat empat unsur, yaitu sebagai berikut :

1. pemikiran
2. Perasaan
3. Keterampilan
4. Kesiapan mental

#### b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>58</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini minat berwirausaha. Indikator yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>57</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2007), h.4

<sup>58</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,...h.8



1. *Personal* (dorongan dari dalam diri)
2. *Environmental* (dorongan dari luar/lingkungan)

## 2. Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan.

Tabel 3.1

### Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (X)	Merupakan pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri	-Pemikiran -Perasaan -Keterampilan -Kesiapan -mental	Skala Likers
Minat Usaha (Y)	kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	<i>Personal</i> (dorongan dari dalam diri) <i>Environmental</i> (dorongan dari luar/lingkungan)	Skala Likers

Sampel yang diambil dari populasi yang ada dilakukan secara *simple random sampling* (acak), dengan menggunakan tingkat kesalahan 10%, dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representatif. Prinsip pemilihan

sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih responden seperti jawaban atas daftar pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa yang menjadi sasaran. Pertanyaan berupa data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Hasil penelitian sangat ditentukan oleh instrument penelitian atau alat ukur yang digunakan. Adapun cara untuk mengumpulkan data penelitian tentang analisis pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai (Studi mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah) dapat dilakukan dengan menggunakan instrument tes dengan menggunakan sistem pengskoran. Angket tersebut secara kuantitatif akan memberikan gambaran terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Interval dalam pilihan jawaban tersebut akan dibuat kesimpulan dengan kategori sebagai berikut: 5: Sangat setuju, 4: Setuju, 3: Ragu-ragu, 2: Tidak setuju dan 1: Sangat tidak setuju.

Data dikumpulkan menggunakan angket untuk meminta jawaban tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai (Studi mahasiswa IAIN Bengkulu prodi ekonomi syariah). Angket tersebut diberikan kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah semester V (lima) angkatan tahun 2014/2015 sebanyak 73 orang yang diambil secara random kemudian dilakukan rekapitulasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Kualitas data**

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.<sup>59</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen penelitian, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten memberikan hasil yang sama pada penelitian selanjutnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ .<sup>60</sup>

#### c. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut

---

<sup>59</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabapurplepress, 2015),h.158

<sup>60</sup>V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,...h. 158

berdistribusi normal. Sebaiknya Jika nilai sigifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>61</sup>

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Model Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah<sup>62</sup> :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Pembelajaran Kewirausahaan

### b. Uji t

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi yakni apabila nilai Sig.<0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya bila nilai Sig.>0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h...225

<sup>62</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, ...h.261

<sup>63</sup> Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji T Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS*, Diakses Dari [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) Pada 17 November 2016

c. Uji F

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji f dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel, jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima) maka model signifikan.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel variasi dependen.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan aplikasi Untuk Bisnis dan ekonomi Edisi keempat* (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN< 2011), h. 108

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, merupakan Salah satu Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ini berada di Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa Kota Bengkulu.

##### **2. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu pada awalnya berada dalam naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, dan sampai akhirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi Fakultas tersendiri dan diresmikan pada 16 Januari 2015, oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin, dan didampingi Rektor IAIN Prof. Sirajuddin, dengan dekan dijabat oleh Dr. Asnaini, MA.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu saat ini, tersedia fasilitas 24 ruang belajar baru dan 13 ruang lama. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai akreditasi, fakultas ini sudah mendapat akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Menyahuti minat masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendaftar di Jurusan Ekonommi Islam, maka IAIN mengajukan peningkatann status dari jurusan menjadi fakultas tersendiri di lingkungan IAIN Bengkulu. Maka lahirnlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan pada pada 16 januari 2015, oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI Prof. Kamaruddin Amin.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Kehadiran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) diharapkan dapat menyahuti kebutuhan SDM bidang ekonomi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya. Kesenjangan yang terjadi antara industri keuangan syari'ah yang terus berkembang dengan ketersediaan SDM syari'ah yang dirasa masih sangat kurang, maka pendidikan adalah cara yang paling masuk akal untuk mengatasinya. Demikian juga dari sisi konstruksi keilmuan ekonomi Islam yang masih harus diperkokoh.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sangat serius menyiapkan tenaga-tenaga peraktis yang bisa bekerja di industri keuangan syari'ah dan menyiapkan ahli yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sisi keilmuan ekonomi syari'ah. Dari tangan merekalah nantinya akan lahir

praktisi-praktisi ekonomi syari'ah yang unggul. Dari tahun ke tahun peminat ekonomi Islam di IAIN Bengkulu memang menunjukkan peningkatan.

### **3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

#### a. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

### **4. Nilai dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

1. Cerdas
2. Ikhlas
3. Berakhlak mulia
4. Jujur dan Bertanggung jawab
5. Disiplin

---

<sup>65</sup> [Http://febiiainbkl.blogspot.co.id/2016/03/visi-misi-febi\\_13.html](http://febiiainbkl.blogspot.co.id/2016/03/visi-misi-febi_13.html)



6. Berdaya saing
7. Mandiri
8. Kerjasama (*Teamwork*)

**5. Keyakinan dasar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam(FEBI):**

1. *Inna ma'al 'usri yusra* (Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan) (An-Nasyr: 6).
2. *Man Jadda wa jada* (Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat) (Kata Al-Hikmah).

**6. Motto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

EKSIS: Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami, dan Santun.

**7. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Mahasiswa FEBI**

<b>Prodi</b>	<b>Semester</b>	<b>Mahasiswa</b>
<b>Ekonomi Syariah</b>	II	213
	IV	101
	VI	150
	VIII	120
	X	18
	XII	2
<b>Perbankan Syariah</b>	II	258
	IV	222

	VI	196
	VIII	16
	X	2
<b>Jumlah Total</b>		1.358

*Sumber data : Wawancara Ayu /data Prodi, 13 Desember 2016*

## 8. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki deskriptif sebagai berikut:

### a. Jenis kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	26	35,62%
Perempuan	47	64,38%
<b>Total</b>	73	100%

*Sumber: Data primer diolah, tahun 2017*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu yang di ambil sebagai

responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau 35,62% dan perempuan sebanyak 47 orang atau 64,38%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu yang diambil responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Umur responden

Data mengenai responden disini, penelitian mengelompokkan menjadidua katagori, yaitu 19-21 tahun dan 22-23 tahun. Adapun data mengenai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Umur Responden**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
19-21	40	54,80%
22-23	33	45,20%
<b>Total</b>	73	100%

*Sumber: Data primer diolah, tahun 2017*

Berdasarkan keterangan tabel 4.3 diatas diketahui jika dilihat dari segi umur mahasiswa Prodi Eknomi Syariah IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden penelitian ini yang berusia 19-21 sebanyak 40 orang atau 54,80%, dan yang berusia 22-23 sebanyak 33 orang atau 45,20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden terbanyak adalah yang berusia 19-21 tahun.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pengujian Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.

**Tabel 4.4**

Variabel pembelajaran Kewirausahaan (x)	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,452	0,444	Valid
X2	0,467	0,444	Valid
X3	0,465	0,444	Valid
X4	0,593	0,444	Valid
X5	0,499	0,444	Valid
Variabel minat berwirausaha (y)			
Y1	0,526	0,444	Valid
Y2	0,658	0,444	Valid
Y3	0,713	0,444	Valid
Y4	0,553	0,444	Valid

Y5	0,503	0,444	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwasemua item pernyataan yang mengukur variabel pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha dengan hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung > nilai r tabel (0.444) sehingga bisa dikatakan seluruh butir pertanyaan pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha di atas valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen penelitian, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten memberikan hasil yang sama pada penelitian selanjutnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas direkap pada tabel:

**Tabel 4.5**

#### **Uji Reliabilitas**

No	Keterangan	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Pembelajaran kewirausahaan	0,722	5	Reliabel
2	Minat berwirausaha	0,803	5	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki hasil analisis nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  yang artinya bahwa semua variabel X dan Y signifikan, sehingga bisa dinyatakan reliabel.

### c. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan kolmogorov-smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 6**

### **Uji One-Sampel Kolgomorov Smirnov**

		Pembelajaran Kewirausahaan	Minat Usaha
N			
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	18.74	17.18
	Std. Deviation	2.561	2.927
Most Extreme Difference	Absolute	.116	.116
	Positive	.080	.116
	Negative	-.116	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.990	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281	.279

Hasil uji one-sample kolmogorov-smirnov test didapat nilai sig (2-tailed) variabel X (Pembelajaran Kewirausahaan)  $0,281 > 0,05 =$  signifikan dan variabel Y (Minat Usaha)  $0,279 > 0,05$  sehingga bisa dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

## 2. Model Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah<sup>66</sup> :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat Usaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Pembelajaran Kewirausahaan

---

<sup>66</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,...h.261

**Tabel 4.7**  
**Uji Linier Sederhana**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regress	374.368		374.368	109.69	.000 <sup>a</sup>
	Residua	242.317		3.413		
	Total	616.685				

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X (pembelajaran kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat usaha) maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 109,692 dengan tingkat signifikan 0.000 atau dibawah standar 0,05 yang berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Karena F hitung > F tabel (109,692 > 3,97), maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7



**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap**  
**Minat Usaha**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.490	1.608		.304	.762
Pembelajaran Kewirausahaan	.891	.085	.779	10.47	.000

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X (pembelajaran kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat usaha) maka diperoleh nilai signifikansi X sebesar 0,000 atau di bawah 0,05 yang berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah sebesar 0,891. Dari table tersebut, maka persamaan regresinya adalah:  $Y = 0,490 + 0,891X$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,473 > 1,666$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang menyatakan variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat usaha.

b. Uji F

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji f dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan statistik F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F > 5$ , maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.
- 2) Membandingkan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  table, bila nilai  $F$  hitung  $> F$  table maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Squar	F	Sig.
1	Regress	374.368	1	374.368	109.69	.000 <sup>a</sup>
	Residua	242.317	71	3.413		
	Total	616.685	72			

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X (pembelajaran kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat usaha) maka diperoleh nilai signifikansi  $F$  hitung sebesar 109,692 dengan tingkat signifikan 0.000 atau dibawah standar 0,05 yang berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat usaha. Karena  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $109,692 > 3,97$ ), maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat.

## c. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.602	1.847

Hasil uji R Square menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X) dan Minat usaha (Y) hanya sebesar 0.607, artinya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat sebesar 60,7 %, sedangkan 39,3 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar model penelitian.

**C. Pembahasan**

Dari analisis data penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat hasil penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu.

Pada nilai regresi yang telah diuraikan diperoleh hasil sig sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, serta nilai regresi untuk variabel pembelajaran kewirausahaan dengan variabel minat berwirausaha adalah 0,891. Persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah  $Y = 0,490 + 0,891X$ . Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa parameter regresi untuk

variabel pembelajaran kewirausahaan adalah positif terhadap minat usaha kedelai mahasiswa, artinya setiap terjadi peningkatan variabel pembelajaran kewirausahaan, maka minat mahasiswa untuk usaha kedelai juga akan mengalami kenaikan.

Dalam upaya mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan dengan variabel minat usaha, perlu melihat nilai dari koefisien determinasi. Sebagaimana sudah diuraikan di atas, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R square*) adalah sebesar 0,607, artinya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat sebesar 60,7 %, sedangkan 39,3 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar model penelitian.

Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  diterima dikarenakan tinggi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah tergantung pada Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Jika Pembelajaran kewirausahaan diberikan dengan tehnik yang baik dan tidak semata-mata hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, pengajar terampil dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa, maka pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan, sehingga mendorong mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan berkarir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha susu kedelai padamahasiswa Prodi Ekonomi Syariah. Dapat dilihat dengan hasil pengolahan uji statistik menggunakan SPSS yang menguji antara variabel X (pembelajaran kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat usaha) maka diperoleh nilai signifikansi X sebesar 0,000 atau di bawah 0,05 yang berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat usaha kedelai mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah sebesar 0,891. Maka, persamaan regresinya adalah:  $Y = 0,490 + 0,891X$ .
2. Adapun besar persentase pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dapat dilihat dari uji R Square menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X) dan Minat usaha (Y) hanya sebesar 0.607, artinya pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat sebesar 60,7 %, sedangkan 39,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada di luar model penelitian.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Program studi Ekonomi Syariah harus lebih fokus dan mengoptimalkan peran pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, agar menumbuhkan dan mampu membentuk jiwa wirausahawan muslim, yaitu dengan meningkatkan efektifitas pembelajaran kewirausahaan dengan menambah jumlah SKS pada mata kuliah kewirausahaan.
2. Dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan sebaiknya seorang wirausaha, karena akan menjadi contoh maupun motivator bagi mahasiswanya.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat menambah variabel yang belum digunakan oleh peneliti sebelumnya supaya hasil yang diperoleh bisa lebih menjelaskan pengaruh lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dalam menjadi wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Alma, Buchari dan Priansa, Donni Juni. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women Departemen Agama RI
- At-Tamimi, Khatib Izzuddin. *Bisnis Islami*. Jakarta: Fikahati Aneska. 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Prakt*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2010.
- Arifin, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Lilin Persada Press. 2010.
- Agus Tri Basuki, Ietje Nazarudin. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media. 2015
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2002.
- Gie, Lian. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB. 1998.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- (<http://Kompasiana.com>), *Islamic Entrepreneurship (Kewirausahaan Islam)*, diakses pada 25 juli 2016.
- (<http://m.Kompasiana.com>)*Etika Berbisnis Rasulullah*, diakses pada 26 juli 2016
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN. 2011
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982
- Muhammad, Abu Ja'far bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari, terj. Anshari Taslim, dkk*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga. 2009.

- R.W. Suparyanto, *KEWIRAUSAHAAN Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suryana. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Suherman, Eman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Saiman, Leonardus. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat. 2008.
- S.J, W. S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 1983.
- Sohari, Sahrani dan Abdullah, Ru'fah. *Fikih Muamalah Fikih Muamalah*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2011.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Umar, Husain. *Research Methods In Finance And Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Suharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji T Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS*, Diakses dari [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) pada 01 November 2016.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabapurpress. 2015.
- Suherman, Eman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung:Alfabeta, 2008
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan ,dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010.



Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori. Jakarta:  
Aksara Baru. 1978.

Woolfolk, Anita, *Educational Psychology Active Learning Edition*, terj.  
Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta : Pustaka  
Pelajar, 2009.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

### DATA RESPONDEN

N	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Riska	Perempuan	22 tahun
2	Putri	Perempuan	23 tahun
3	Nadya	Perempuan	19 tahun
4	Supri	Laki-laki	20 tahun
5	Andrianto	Laki-laki	22 tahun
6	Deni Agung	Laki-laki	22 tahun
7	Febri	Laki-laki	22 tahun
8	Reno	Laki-laki	22 tahun
9	Ayu Dewi	Perempuan	21 tahun
1	Beni	Laki-laki	23 tahun
1	Fesi Marleza	Perempuan	21 tahun
1	Fahrul	Laki-laki	21 tahun
1	Husen	Laki-laki	21 tahun
1	Evi Gustina	Perempuan	21 tahun
1	Diani	Perempuan	21 tahun
1	Afri	Perempuan	21 tahun
1	Uci Trisna	Perempuan	21 tahun
1	Alieya	Perempuan	21 tahun
1	Sella	Perempuan	22 tahun
2	Desi	Perempuan	21 tahun
2	Pilta	Perempuan	21 tahun
2	Budiman	Laki-laki	22 tahun
2	Anggi	Laki-laki	23 tahun
2	Brian	Laki-laki	22 tahun
2	Rhomadan	Laki-laki	21 tahun
2	Eka Tridian	Laki-laki	23 tahun
2	Dizen	Laki-laki	21 tahun
2	Akbar	Laki-laki	21 tahun
2	Yuda	Laki-laki	21 tahun
3	Jofi	Laki-laki	21 tahun
3	Bebin	Laki-laki	21 tahun
3	Tenti	Perempuan	21 tahun
3	Dedes	Perempuan	21 tahun

3	Deai	Perempuan	21 tahun
3	Lefi	Perempuan	21 tahun
3	Amel	Perempuan	21 tahun
3	Delfa	Perempuan	21 tahun
3	Okta	Laki-laki	21 tahun
3	Eny	Perempuan	22 tahun
4	Putri	Perempuan	23 tahun
4	Ayu	Perempuan	22 tahun
4	Siti Arianti	Perempuan	20 tahun
4	Siti Hendrian	Perempuan	22 tahun
4	Siti Agustia	Perempuan	22 tahun
4	Vera	Perempuan	21 tahun
4	Nadia Meta	Perempuan	21 tahun
4	Arif	Laki-laki	22 tahun
4	Maryam	Perempuan	23 tahun
4	Miti Kustija	Perempuan	22 tahun
5	Serly	Perempuan	21 tahun
5	Reza	Laki-laki	23 tahun
5	Utari	Perempuan	21 tahun
5	Hamidah	Perempuan	20 tahun
5	Putri	Perempuan	22 tahun
5	Adi	Laki-laki	22 tahun
5	Resti	Perempuan	22 tahun
5	Novita	Perempuan	22 tahun
5	Fera	Perempuan	21 tahun
5	Sunarti	Perempuan	23 tahun
6	Tuti	Perempuan	21 tahun
6	Wahyu	Laki-laki	21 tahun
6	Medis	Laki-laki	21 tahun
6	Rudi	Laki-laki	21 tahun
6	Farida	Perempuan	21 tahun
6	Zumrotul	Perempuan	22 tahun
6	Miza	Perempuan	22 tahun
6	Ema	Perempuan	21 tahun
6	Desvi	Perempuan	21 tahun
6	Poppy	Perempuan	22 tahun
7	Desi	Perempuan	23 tahun
7	Santi	Perempuan	22 tahun
7	Khoiriah	Laki-laki	22 tahun

7	Wira	Laki-laki	21 tahun
---	------	-----------	----------

**Lampiran 3**

### DESKRIPSI RESPONDEN

#### Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	26	35,62%
Perempuan	47	64,38%
<b>Total</b>	73	100%

#### Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
19-21	40	54,80%
22-23	33	45,20%
<b>Total</b>	73	100%

### Lampiran 4: Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan

Item-Total Statistics

	Scale Mean Item Deleted	Scale Variance Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	14.79	5.054	.452	.704
X2	15.14	4.898	.467	.683
X3	15.10	4.505	.465	.681
X4	14.99	3.764	.593	.625
X5	14.95	4.219	.499	.668

#### Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean Item Deleted	Scale Variance Item Deleted	Corrected ItemTotal Correlation	Cronbach's Alphaif Item Deleted
Y1	13.89	5.738	.526	.787
Y2	13.77	5.348	.658	.742
Y3	13.85	5.102	.713	.723
Y4	13.58	6.220	.553	.777
Y5	13.63	6.347	.503	.790

### Lampiran: 5 Uji Reliabilitas

#### Hasil Uji Reliability Pembelajaran Kewirausahaan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid		100
	Excluded <sup>a</sup>		
	Total		100

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	10

#### Hasil Uji Reliability Minat Berwirausaha

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid		100
	Excluded <sup>a</sup>		
	Total		100

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	10

### Lampiran: 6 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Kewirausahaan	Minat Berwira Usaha
N			
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	18.74	17.18
	Std. Deviation	2.561	2.927
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.116
	Positive	.080	.116
	Negative	-.116	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.990	.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281	.279

### Lampiran:7 Pengujian Hipotesis

#### Uji F statistik

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374.368	1	374.368	109.69	.000 <sup>a</sup>
	Residual	242.317	71	3.413		
	Total	616.685	72			



### Uji t Statistik

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.490	1.608		.304	.762
	Pembelajaran Kewirausahaan	.891	.085	.779	10.473	.000

### Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779	.606	.606	1.408

**Lampiran : Foto-Foto Penelitian**







## RIWAYAT HIDUP



Umu Kalsum dilahirkan pada tanggal 15 April 1993 di Jl. Sepakat Sawah Lebar Kota Bengkulu, putri kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Mulyono alm, dan Ibu Badiyah almh. Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2003 dan SMP pada tahun 2008 di kota Bengkulu. Pendidikan berikutnya dijalani di SMK Negeri 01 Kota Bengkulu dan tamat pada tahun 2011. Setelah tamat SMK berhenti dan melanjutkan kerja kemudian melanjutkan pendidikan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu mengambil program studi Ekonomi Syariah.